

IHSG: 7,148.29 (+0.45%)

Published on TradingView.com, April 05, 2022 15:58:29 WIB
IDK:IHSG, D: 7132.51 H: 7148.30 L: 7110.11 C: 7148.29
Index Harga Saham Gabungan, 1D, IDX



IHSG Statistics

Vol (Mil Lembar): 22.670

Prev: 7,116.21

Value (Rp Miliar): 12,474

Low - High: 7,110 - 7,148 Frequency: 1,318,260

SUMMARY

IHSG ditutup Menguat. IHSG ditutup di level **7,148.29 (+0.45%)**. IHSG ditutup menguat sejak awal sesi bersamaan dengan menguatnya seluruh bursa saham secara global meskipun masih ada kekhawatiran dari krisis Ukraina dan Rusia. Pergerakan didorong oleh rilis kinerja emiten serta pembagian dividen.

Bursa Amerika Serikat ditutup Melemah. Dow Jones ditutup **34,641.18 (-0.80%)**, NASDAQ ditutup **14,204.17 (-2.26%)**, S&P 500 ditutup **4,525.12 (-1.26%)**. Indeks utama Wall Street melemah pada akhir perdagangan Selasa terseret penurunan saham teknologi dan pertumbuhan, setelah komentar dari Deputy Gubernur Federal Reserve Lael Brainard membuat investor khawatir tentang potensi tindakan agresif bank sentral untuk mengendalikan inflasi. Prospek Fed yang lebih hawkish menyebabkan awal tahun yang sulit untuk ekuitas dan khususnya untuk saham teknologi dan pertumbuhan yang valuasinya lebih ditekan oleh imbal hasil obligasi yang lebih tinggi. Fokus pada The Fed akan berlanjut pada hari Rabu, ketika bank sentral merilis risalah pertemuan bulan Maret.

IHSG diprediksi Menguat

Resistance 2 : 7,173

Resistance 1 : 7,160

Support 1 : 7,122

Support 2 : 7,097

IHSG diprediksi menguat. Secara teknikal candlestick membentuk higher high dan higher low mengindikasikan trend penguatan masih akan berlanjut didorong oleh musim rilis kinerja keuangan emiten serta pembagian dividen. Pergerakan akan dibayangi tekanan dari pelemahan bursa saham global akibat kebijakan The Fed yang akan lebih agresif.

Commodity	Last	Change	Change (%)
Gold	1,927.50	-6.50	-0.34%
Silver	24.53	-0.06	-0.23%
Copper	4.765	-0.02	-0.41%
Nickel	34,124.50	390.00	1.16%
Oil (WTI)	101.96	-1.32	-1.28%
Brent Oil	105.92	-2.09	-1.94%
Nat Gas	6.093	0.307	5.31%
Coal (ICE)	280.00	16.00	6.06%
CPO (Myr)	5,566.00	-139.00	-2.44%

Country Index	Last	Change	Change (%)
JCI	7,148.30	32.08	0.45%
NIKKEI	27,787.98	51.51	0.19%
HSI	22,502.31	0.00	0.00%
DJIA	34,641.18	-280.70	-0.80%
NASDAQ	14,204.17	-328.38	-2.26%
S&P 500	4,525.12	-57.52	-1.26%
EIDO	24.84	-0.20	-0.80%
FTSE	7,613.72	54.80	0.72%
CAC 40	6,645.51	-85.86	-1.28%
DAX	14,424.36	-93.80	-0.65%

Currencies	Last	Change	Change (%)
USD/IDR	14,345.00	-8.00	-0.06%
SGD/IDR	10,550.90	-27.67	-0.26%
USD/JPY	123.60	0.82	0.67%
EUR/USD	1.0903	-0.0067	-0.61%
USD/HKD	7.8348	0.0003	0.00%
USD/CNY	6.3638	0.0004	0.01%

Top Gainers	Last	Change	Change (%)
JAYA	175	38	27.74%
KONI	2,060	410	24.85%
WIRG	282	56	24.78%
ENZO	61	10	19.61%
FMII	402	58	16.86%

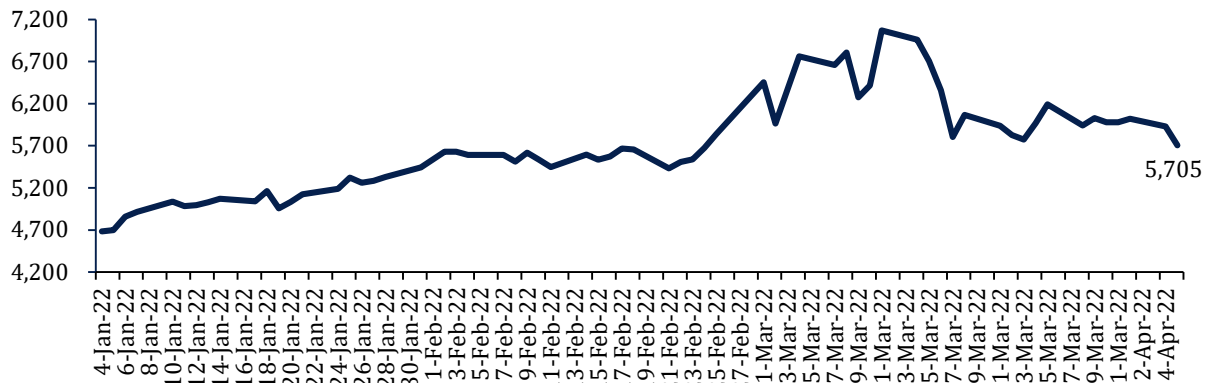
Top Losers	Last	Change	Change (%)
DFAM	675	-50	-6.90%
KBLV	272	-20	-6.85%
DSSA	41,000	-3,000	-6.82%
SKBM	384	-28	-6.80%
NASI	358	-26	-6.77%

Top Value	Last	Change	Change (%)
ADRO	3,000	190	6.76%
ADMR	2,400	30	1.27%
BBCA	7,900	0	0.00%
ANTM	2,670	30	1.14%
MDKA	4,980	110	2.26%

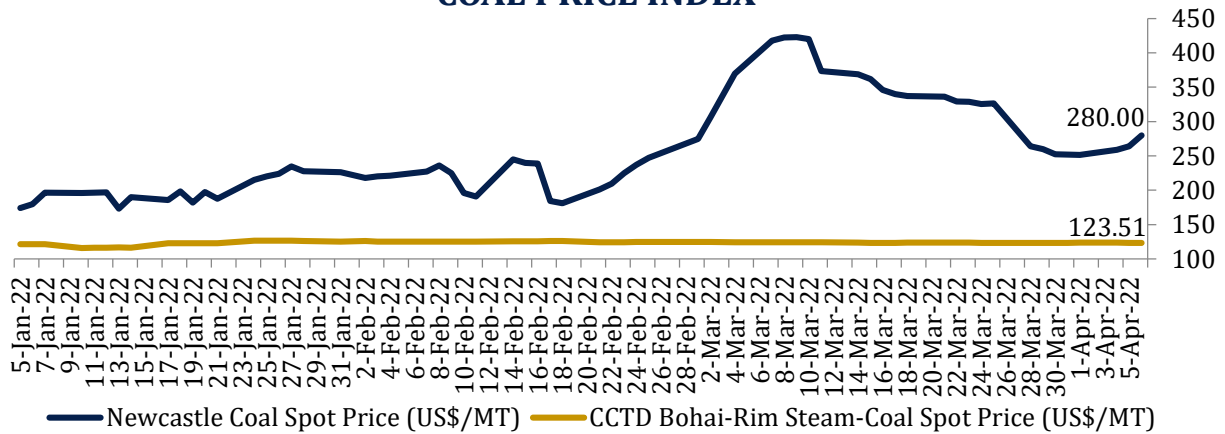
Contact: Research@arthasekuritas.com

Commodity Daily Price Movements

MPOC CPO PRICE (MYR/MT)



COAL PRICE INDEX



Upcoming Economic Event

Date	Country	Event	Actual	Forecast	Previous
04 Apr 2022	CHN	Holiday – China Ming Festival			
05 Apr 2022	CHN	Holiday – China Ming Festival			
06 Apr 2022	CHN	Caixin Services PMI (Mar)			50.2
	USA	Crude Oil Inventories			-3.449M
07 Apr 2022	USA	FOMC Meeting Minutes			
	IDN	FX Reserves (USD)(Mar)			
	USA	Initial Jobless Claims		200K	202K

AMAR 388 (+4.86%) AKAN RIGHT ISSUE 20 MILIAR SAHAM BARU

PT Bank Amar Indonesia Tbk (AMAR) berencana melakukan penguatan modal dengan menerbitkan 20 miliar saham baru. Saham tersebut dibanderol dengan nominal Rp 100 per saham. Rights issue ini ditujukan guna memperkuat struktur permodalan AMAR. Juga merupakan tambahan modal kerja Perseroan untuk mendukung kegiatan usaha Perseroan sebagai Bank Umum Swasta Non-Devisa, terutama dalam rangka pemberian kredit kepada nasabah yang akan direalisasikan secara bertahap. Seluruh dana hasil rights issue ini, setelah dikurangi dengan biaya-biaya emisi, seluruhnya akan digunakan oleh AMAR untuk memperkuat struktur permodalan.

Sumber: Kontan

PTPP 980 (+0.00%) ANGGAHKAN CAPEX Rp 4.2 Tn TAHUN INI

PT PP (Persero) Tbk (PTPP) menganggarkan belanja modal atau capital expenditure (capex) yang lebih rendah di tahun ini sebesar Rp 4.2 triliun. Tahun lalu, capex PTPP mencapai Rp 6.2 triliun. Anggaran capex mayoritas akan dipakai untuk pengerjaan proyek yang sudah ada. Selain itu, dana juga dialokasikan untuk anak usahanya, seperti penggantian peralatan yang sudah usang di PPRE. Lalu juga belanja investasi yang dicadangkan untuk pembangunan rumah Indonesia di Makkah. PTPP tahun ini membidik pertumbuhan pendapatan dan laba sekitar 10%-15%.

Sumber: Kontan

PYFA 1,000 (+0.00%) AKAN PASARKAN MEREK BETADINE DI INDONESIA

Mundipharma Healthcare Indonesia (MHI) telah menandatangani perjanjian kerja sama eksklusif untuk jasa pemasaran dan promosi dengan PT Pyridam Farma Tbk (PYFA) yang diharapkan dapat membangun sinergi untuk memperkuat pasar Betadine di rumah sakit, institusi kesehatan, dan dinas kesehatan. Sinergi dibangun untuk memperluas akses dan ketersediaan produk Betadine di channel tersebut sebagai bentuk komitmen dari kedua perusahaan menyediakan produk dan pelayanan terbaik untuk masyarakat Indonesia.

Sumber: Kontan

AMRT 1,575 (+2.94%) SIAP EKSPANSI GERAJ KE INDONESIA TIMUR

PT Sumber Alfaria Trijaya Tbk (AMRT) mencatat laba bersih FY21 sebesar Rp 1.95 triliun (+83.79% YoY) didorong oleh kenaikan pendapatan menjadi Rp 75.82 Triliun (11.97% YoY). Di 2022, AMRT menargetkan membuka sekitar 800 hingga 1.000 gerai baru dengan alokasi belanja modal Rp 3.4 triliun hingga Rp 3.5 triliun. Belanja modal disiapkan tidak hanya untuk pembukaan gerai baru, tetapi juga untuk perpanjangan kontrak gerai yang sudah habis masa berlakunya. AMRT akan fokus membuka gerai baru di luar Jawa karena potensi pasarnya yang besar.

Sumber: Kontan

LTLS 785 (+1.29%) CATATKAN KENAIKAN LABA BERSIH +163% YoY DI 2021

PT Lautan Luas Tbk (LTLS) membukukan pendapatan sebesar Rp 6.6 Tn (+18.6% YoY) di sepanjang tahun 2021. Kenaikan ini didorong oleh kenaikan dari penjualan serta pendapatan jasa sewa. Naiknya pendapatan juga membuat beban pokok pendapatan dan jasa LTLS meningkat menjadi Rp 5.3 triliun (+20.8% YoY). Meski beban naik, LTLS masih mampu mencetak kenaikan laba. Hingga akhir 2021, LTLS mencatatkan laba bersih sebesar Rp 311.4 miliar (+163.5% YoY).

Sumber: Kontan

INDY Indika Energy Tbk (Target Price: 2,590 – 2,640)



Entry Level: 2,480 – 2,520

Stop Loss: 2,450

Breakout resistance dengan volume tinggi mengindikasikan potensi melanjutkan penguatan. Target Price/Entry Level/Stop Loss upgraded.

ERAA Erajaya Swasembada Citra Tbk (Target Price: 620 – 640)



Entry Level: 580 – 600

Stop Loss: 570

Mengalami koreksi namun masih bertahan diatas level support.

MNCN Media Citra Nusantara Tbk (Target Price: 1,010 – 1,030)

Published on TradingView.com, April 05, 2022 16:11:47 WIB
 IDX:MNCN, D O:1000 H:1015 L:970 C:970



Entry Level: 960 – 980

Stop Loss: 945

Mengalami koreksi namun masih bertahan diatas level support.

Stocks	Call	Buy Date	Entry Range	Buy Price	Last	Gain/Loss From Call	Target Price Range	Stop Loss
MNCN	HOLD	10 Mar 2022	960 – 980	860	970	+12.79%	1,010 – 1,030	945
ERAA	HOLD	16 Mar 2022	580 – 600	550	595	+8.18%	620 – 640	570
PTPP	BUY	25 Mar 2022	980 – 1,000	995	980	-1.51%	1,035 – 1,055	970
INDY	ADD	01 Apr 2022	2,480 – 2,520	2,230	2,500	+12.11%	2,590 – 2,640	2,450
UNVR	BUY	06 Apr 2022	3,650 – 3,690	3,680	3,680	+0.00%	3,770 – 3,820	3,620

Other watch list:

ADRO, ANTM, ASII, MEDC, TBIG, AKRA, EXCL

BUY	Direkomendasikan untuk beli. Indikator teknikal menunjukkan signal beli dengan sentimen netral/positif.
Spec BUY	Direkomendasikan untuk beli namun bersifat spekulatif. Indikator teknikal menunjukkan signal beli dengan sentimen netral/negatif, atau Indikator teknikal netral/negatif dengan sentimen positif.
HOLD	Direkomendasikan untuk tahan jika sudah beli sebelumnya. Indikator teknikal netral dan sentimen netral.
SELL	Direkomendasikan untuk jual. Indikator teknikal menunjukkan signal jual dengan sentimen netral/negatif
ADD	Direkomendasikan untuk tahan jika sudah beli sebelumnya atau boleh menambah posisi kepemilikan saham, namun boleh beli jika belum. Indikator teknikal menunjukkan signal beli dengan sentimen netral/positif. (Entry level/Stop Loss/Target Price upgraded)

Disclaimer

We have based this document on information obtained from sources we believe to be reliable, but we do not make any representation or warranty nor accept any responsibility or liability as to its accuracy, completeness or correctness. Expressions of opinion contained herein are those of Artha Sekuritas Indonesia only and are subject to change without notice. Any recommendation contained in this document does not have regard to the specific investment objectives, financial situation and the particular needs of any specific addressee. This document is for the information of the addressee only and is not to be taken as substitution for the exercise of judgment by the addressee. This document is not and should not be construed as an offer or a solicitation of an offer to purchase or subscribe or sell any securities.



PT Artha Sekuritas Indonesia

A Member of the Indonesia Stock Exchange

Rukan Mangga Dua Square Blok F no.40

Jalan Gunung Sahari Raya no.1

Ancol, Pademangan, Jakarta Utara 14420

Telephone +(62) (21) 6231 2626

Fax +(62) (21) 6231 2525

Email cs@arthasekuritas.com

www.arthasekuritas.com